

ABSTRAK

BARINA WONEKE PELEALU, S-1 PENERAPAN METODE BERCEKITA
DALAM PAK BAGI ANAK SEKOLAH MINGGU DI JEMAAT GMIM
BETEL TANGGARI MINAHASA UTARA

Dose Pembimbing 1 : Pdt Dra J.A. Sumampow, M.Th

Dosen Pembimbing 2 : Franky V.W. Rompas. S.Th

Jumlah Halaman : 75

Penelitian ini mengangkat tentang METODE BERCEKITA DALAM PAK UNTUK ANAK USIA 3 – 12 TAHUN DI JEMAAT GEMIM BETEL TANGGARI MINAHASA UTARA. Manfaat Penelitian ini adalah Sebagai bahan refensi dan rujukan di bidang pendidikan untuk memperhatikan usaha usaha peningkatan pendidikan Nanusa, khususnya jemaat. Untuk membekali penulis dalam usaha memahami permasalahan permasalahan yang terjadi dalam bidang pendidikan sekaligus upaya penulis untuk dalam tanggung jawab pelayanan masyarakat memberikan sumbangsih yang positif melalui usaha peningkatan sumber daya penulis sebagai seorang tenaga edukatif. Kepada gereja agar dapat memperhatikan pentingnya penggunaan metode dalam proses pendidikan anak sebagai upaya pembentukan sumber daya umat yang dipercayakan Tuhan kepadanya.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa mereka tidak lagi memahami hakekat berceritra secara benar. Menurut mereka berceritra hanyalah sebagai kalimat suruhan, Tanya jawab atau larangan tanpa ada penjelasan, menurut mereka anak anak yang masih kecil belum bisa mengerti cerita cerita, yang penting mereka patuh terhadap perintah dari orang tua itu sudah cukup. Berdasarkan kenyataan tersebut orang tua semakin tidak memahami kebutuhan anak anak mereka. Mereka tidak memahami bahwa anak usia 3 – 12 tahun sangatlah menangani cerita cerita. Dan lebih dari itu mereka tidak lagi memahami arti, hakekat dan makna dari berceritra yang sebenarnya. Seperti yang telah dijelaskan arti ceritra menurut orang-orang tua sekarang tidak lagi sebagai tuturan yang membentangkan terjadinya suatu hal yang mengandung nilai, arti/makna untuk kehidupan kini tetapi fakta menunjukkan bahwa arti ceritra itu semakin sempit yakni hanya sebagai kalimat suruhan, perintah dan Tanya jawab.

Berdasarkan Hasil Penelitian ini disarankan Pengajaran orang tua dalam keluarga dan pengasuh-pengasuh Sekolah Minggu yang memakai saran bercerita perlu untuk ditangani secepat dan seserius mungkin. Orang tua dan pengasuh Sekolah Minggu harus segera diberi penjelasan tentang metode bercerita itu secara benar, agar kebiasaan bercerita sebagai warisan dari nenek moyang akan dilakukan kembali.

Kata Kunci : Bercekerita